



306.874 3
Ind
i

INSTRUMENT

EVALUASI PETUGAS KESEHATAN PASCA ORIENTASI BUKU KIA di TEMPAT PELAYANAN



Buku KIA

Departemen Kesehatan RI
bekerja sama dengan
Japan International Cooperation Agency
2008

306.874 3
Ind
i

Katalog Dalam Terbitan. Departemen Kesehatan RI
Indonesia. Departemen Kesehatan RI
Instrument evaluasi petugas kesehatan pasca
orientasi buku KIA di tempat pelayanan. -- Jakarta :
-- Departemen Kesehatan RI, 2008.

I. Judul 1. MOTHER AND CHILD RELATIONS
2. HEALTH MANPOWER 3. JICA



306.874 3
Ind
i

INSTRUMENT

EVALUASI PETUGAS KESEHATAN PASCA ORIENTASI BUKU KIA di TEMPAT PELAYANAN

**Departemen Kesehatan RI
bekerja sama dengan
Japan International Cooperation Agency
2008**

KATA PENGANTAR

Berdasarkan Survei Demografi Kesehatan Indonesia (SDTKI) 2002-2003, Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia 307/100.000 Kelahiran Hidup. Angka Kematian Bayi (AKB) 35/1000 Kelahiran Hidup, dan Angka Kematian Balita (AKBAL) 46 per 1000 Kelahiran Hidup. Kondisi ini masih jauh dari target pencapaian *Millennium Development Goals* (MDGs) 2015 yakni mencapai AKBAL menjadi 23/1000 KH dan mencapai AKI menjadi 125/100,000 KH.

Untuk mencapai keberhasilan penurunan Angka Kematian Ibu, Angka Kematian Bayi dan Angka Kematian Balita perlu kerjasama dan peran serta aktif lintas sektor, profesi, akademisi, masyarakat, keluarga, lembaga swadaya masyarakat dan *donor agencies* serta swasta.

Buku KIA merupakan bentuk peranserta aktif keluarga dan masyarakat dalam bidang kesehatan ibu dan anak, dan keberhasilan penerapan Buku KIA sebagai salah satu alat untuk meningkatkan cakupan pelayanan KIA tidak terlepas dari peran para pihak terkait dengan kesehatan ibu hamil, ibu bersalin, bayi baru lahir, bayi dan anak balita.

Saat ini buku KIA sudah dipakai di 33 propinsi dan sudah dikenal luas oleh petugas kesehatan di lapangan, namun belum semua petugas kesehatan terampil dalam menerapkan buku KIA dan memiliki kepatuhan dalam pengisiannya. Melihat kondisi tersebut, Departemen Kesehatan bekerjasama dengan *Japan International Cooperation Agency* (JICA) dalam "*The Project for ensuring maternal and child health services with the MCH handbook, phase II*" salah satu kegiatannya menyusun Orientasi Penggunaan Buku KIA Buku KIA untuk Petugas Kesehatan. Kegiatan Orientasi Penggunaan Buku KIA bagi Petugas Kesehatan ini tetap mengacu pada buku yang diterbitkan sebelumnya yakni: Buku KIA, Petunjuk Teknis Penggunaan Buku KIA dan Pedoman Umum Manajemen Penerapan Buku KIA.

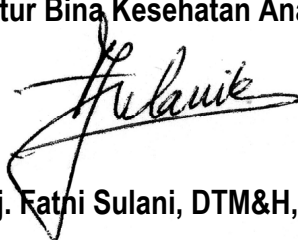
Buku Orientasi Penggunaan Buku KIA untuk Petugas Kesehatan terdiri dari buku Panduan Peserta dan buku Pegangan Fasilitator, serta dilengkapi dengan buku Instrumen Evaluasi Pasca Orientasi Buku KIA di tempat kerja untuk Petugas Kesehatan.

Mengingat efisiensi dan keterbatasan alokasi dana yang ada, orientasi Buku KIA untuk Petugas Kesehatan ini dapat dilaksanakan secara utuh sesuai jadwal maupun terpenggal-penggal melekat pada pertemuan rutin yang sudah ada asalkan materi dan cara penyampaian sesuai dengan pedoman.

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada Tim Penyusun dan Tim Editor serta pihak terkait lainnya yang berkontribusi sehingga diterbitkannya buku ini. Kami menyadari bahwa buku ini jauh dari sempurna oleh karenanya kritik dan saran sangat kami harapkan.

Selamat bekerja.

Direktur Bina Kesehatan Anak



Dr. Hj. Fatni Sulani, DTM&H, MSi.

**PRAKTEK
PENERAPAN BUKU KIA
DALAM PELAYANAN KESEHATAN IBU DAN ANAK**

DAFTAR ISI

1. Instruksi Penggunaan Instrumen Evaluasi
2. Kuesioner Pasca Orientasi
 - a. Lembar pertanyaan
 - b. Lembar jawaban
3. Penilaian Penggunaan Buku KIA
4. Catatan / Memo / Komentar

Instruksi Penggunaan Instrumen Evaluasi

Evaluasi pengetahuan dan keterampilan serta observasi perubahan perilaku pasca orientasi diharapkan akan dapat menampilkan peningkatan pengetahuan dan perubahan perilaku yang diterapkan pada kinerja keterampilan penggunaan Buku KIA dalam pelayanan KIA oleh peserta orientasi.

Perubahan perilaku, seperti contohnya peningkatan keyakinan dan pemahaman tentang pentingnya penggunaan Buku KIA sebagai alat integrasi dalam pelayanan KIA idealnya harus di observasi secara terus menerus baik secara mandiri maupun oleh penyelia atau teman bekerja yang turut menyertai orientasi Buku KIA .

Instrumen evaluasi pengetahuan yang digunakan disini adalah kuesioner pasca orientasi yang berisi pertanyaan sama seperti pada kuesioner tengah orientasi. Nilai yang memuaskan adalah apabila jawaban yang diberikan adalah melebihi 80% yang benar.

Kuesioner ini diberikan pada awal evaluasi di lapangan dan kertas jawaban yang telah dituliskan nama masing-masing segera dikumpulkan dan diperiksa fasilitator untuk menjadi hasil orientasi di lapangan.

Instrumen evaluasi keterampilan berisi daftar tilik pelaksanaan sesuai standar pemeriksaan profesi yang hasilnya dicatat dalam Buku KIA. Oleh sebab banyaknya pemeriksaan standar dalam pelayanan KIA yang harus dilakukan petugas kesehatan, maka hanya pemeriksaan yang berkaitan dengan Buku KIA yang akan dievaluasi. Pada pengisian Buku KIA perlu dilihat Buku KIA yang telah diisi oleh petugas untuk verifikasi kelengkapan dan pengisian dengan betul.

Selama melakukan observasi diharapkan agar para evaluator tidak mengganggu atau memberikan komentar tentang kegiatan petugas yang sedang di evaluasi. Hampir semua kegiatan evaluasi dilakukan secara observasi dengan menggunakan instrumen yang ada, pertanyaan hanyalah dilakukan pada akhir evaluasi apabila masih memerlukan informasi tambahan atau verifikasi data.

KUESIONER PASCA ORIENTASI

Petunjuk: Hanya ada satu jawaban yang benar untuk setiap pernyataan di bawah ini. Lingkari salah satu dari keempat huruf jawaban yang dianggap paling benar

APA BUKU KIA ITU

1. Tujuan program kesehatan ibu dan anak (KIA) adalah:
 - a. Pendidikan informal ibu
 - b. Pelatihan kepada kader untuk dapat memberikan pelayanan kesehatan ibu dan anak
 - c. Menarik minat masyarakat untuk mengunjungi fasilitas kesehatan
 - d. Meningkatkan kemandirian keluarga dalam menjaga kesehatan ibu dan anak
2. Satu Buku KIA adalah untuk dimiliki:
 - a. Seorang ibu hamil
 - b. Satu janin/bayi/anak
 - c. Seorang ibu dan seorang bayinya
 - d. Satu keluarga
3. Buku KIA berisi informasi kesehatan ibu dan anak yang khusus untuk dibaca:
 - a. Hanya Ibu hamil
 - b. Ibu hamil, suami dan anggota keluarga lainnya
 - c. Tokoh masyarakat
 - d. Kader
4. Penjelasan masalah kesehatan ibu dan anak serta pengobatannya dilakukan oleh:
 - a. Kader
 - b. Petugas Kesehatan
 - c. Tokoh masyarakat
 - d. Suami
5. Buku KIA harus selalu dibawa ibu setiap kali menerima pelayanan di:
 - a. Puskesmas
 - b. Bidan/Dokter praktek swasta
 - c. Rumah Sakit
 - d. Semua fasilitas kesehatan

MANFAAT BUKU KIA

6. Manfaat Buku KIA adalah:
 - a. Alat untuk mencatat dan memantau kesehatan ibu dan bayi
 - b. Bagi Ibu dan anaknya mempunyai catatan kesehatan yang lengkap, sejak ibu hamil sampai anaknya berumur lima tahun
 - c. Memberikan Informasi penting untuk ibu hamil
 - d. Alat untuk diagnosa penyakit atau masalah kesehatan ibu dan anak

7. Buku KIA sebagai alat komunikasi dan penyuluhan bagi ibu, keluarga dan masyarakat berisi tentang :
 - a. Kesehatan, gizi dan standar pelayanan KIA
 - b. Kesehatan, kegawat daruratan dan perawatan KIA
 - c. Kesehatan, Keamanan dan kenyamanan kehamilan dan persalinan
 - d. Kesehatan, kecerdasan dan kepandaian anak
8. Buku KIA bermanfaat untuk mendeteksi secara dini:
 - a. Pelayanan KIA tidak berkualitas
 - b. Masalah mendapatkan pelayanan KIA di fasilitas kesehatan
 - c. Gangguan proses kehamilan dan persalinan
 - d. Gangguan atau masalah kesehatan ibu dan anak
9. Catatan pelayanan gizi dan kesehatan ibu dan anak termasuk rujukannya terdapat dalam:
 - a. KMS
 - b. Kohort Ibu dan Bayi
 - c. Kartu Antenatal
 - d. Buku KIA
10. Buku KIA digunakan untuk mencatat dan memantau:
 - a. Kesehatan Ibu dan anak
 - b. Kesehatan ibu, keluarga dan masyarakat
 - c. Kesehatan ibu dan suaminya
 - d. Petugas kesehatan dalam pelayanan di fasilitas kesehatan

CARA MENGGUNAKAN BUKU KIA

11. Penggunaan Buku KIA oleh ibu dan keluarga
 - a. sebagai informasi cara pilihan persalinan ibu
 - b. dibaca ibu dan disimpan oleh kader
 - c. sebagai akte kelahiran
 - d. melaksanakan pesan-pesan yang tercantum dalam Buku KIA
12. Pesan penting dan mudah kepada ibu tentang Buku KIA:
 - a. Dianjurkan untuk selalu dibawa setiap kali mendapatkan pelayanan petugas kesehatan
 - b. Simpan dalam lemari besi dan terkunci rapat supaya jangan hilang
 - c. Minta pelayanan yang ada dalam Buku KIA saja
 - d. Menganjurkan untuk membaca informasi penanganan kegawat daruratan persalinan, masa nifas, dan perawatan bayi baru lahir .
13. Penggunaan Buku KIA oleh kader:
 - a. sebagai alat penyuluhan untuk menggerakkan masyarakat agar datang dan menggunakan fasilitas kesehatan
 - b. melatih dukun bayi melakukan pelayanan KIA
 - c. untuk merujuk ibu/anak ke rumah sakit setelah melakukan pemeriksaan
 - d. sebagai bukti catatan bahwa ibu belum melaksanakan pesan-pesan kesehatan

14. Tugas kader adalah:
 - a. Mendistribusikan Buku KIA kepada seluruh lapisan masyarakat
 - b. Membantu keluarga/masyarakat untuk mendapatkan pelayanan kesehatan dari petugas kesehatan
 - c. Menggunakan Buku KIA sebagai alat pendidikan masyarakat
 - d. Menanyakan Buku KIA dan memeriksa keluarga yang belum memakai Buku KIA
15. Penggunaan Buku KIA oleh petugas kesehatan
 - a. Petugas kesehatan mencatat pesan pada Buku KIA yang belum dilaksanakan ibu
 - b. Untuk memahami, petugas kesehatan harus membaca Buku KIA dan petunjuk teknis penggunaan Buku KIA
 - c. Petugas kesehatan tidak perlu mengaitkan Buku KIA dengan pelayanan lainnya.
 - d. Petugas kesehatan dapat merujuk ke rumah sakit setiap kali ibu dan keluarganya bertanya atau minta penjelasan.

INFORMASI TENTANG KESEHATAN IBU

16. Berikut ini adalah untuk ibu hamil:
 - a. Periksa hamil secepatnya dan sesering mungkin
 - b. Timbang berat badan setiap kali bertemu petugas
 - c. Minta imunisasi tetanus toksoid untuk mencegah penyakit tetanus pada ibu hamil
 - d. Minta formula tambahan untuk ibu hamil bagi memastikan tetap sehat selama kehamilan
17. Pada ibu hamil:
 - a. Mandi supaya jangan ada bau badan
 - b. Menggosok gigi secara teratur supaya senantiasa terlihat gigi putih bersih
 - c. Banyak istirahat berbaring dan kurangi kerja berat supaya janin tumbuh sehat
 - d. Boleh melakukan hubungan suami-isteri, jika tidak ada masalah
18. Makanan yang baik selama hamil:
 - a. Makanan yang bergizi sesuai dengan anjuran Departemen Kesehatan Rakyat
 - b. Untuk menambah selera, makanan seperti kue, es krim, salad, duren adalah dianjurkan
 - c. Tidak ada pantang makanan bagi ibu selama hamil
 - d. Makan sebanyak seperti sebelum hamil
19. Tanda bahaya pada ibu hamil
 - a. Keluar sedikit lendir bercampur darah dari jalan lahir
 - b. Bengkak kedua belah kaki
 - c. Muntah
 - d. Sakit kepala disertai kejang
20. Demam pada ibu hamil akan dapat:
 - a. Membahayakan keselamatan jiwa keluarga
 - b. Mencegah terjadinya keguguran
 - c. Menghangatkan janin pada ruangan yang dingin
 - d. Menyebabkan kelahiran kurang bulan

21. Persiapan oleh keluarga dalam menghadapi persalinan ibu hamil antara lain adalah:
 - a. Perencanaan bersalin yang ditolong oleh bidan atau dokter yang terampil
 - b. Jadwal perjalanan kendaraan umum yang melalui rumah ibu
 - c. Menyiapkan alamat bank darah, jika sewaktu-waktu dibutuhkan
 - d. Meminjam uang tetangga saat membawa ibu ke dokter atau bidan

22. Tanda dan gejala persalinan adalah:
 - a. Mulas perut tiba-tiba
 - b. Keluar darah dari jalan lahir
 - c. Mulas mulas yang teratur timbul semakin sering dan semakin lama
 - d. Kerap kali buang air kecil

23. Dalam proses persalinan, ibu bersalin:
 - a. Dilarang makan, minum ataupun berjalan-jalan
 - b. Jika terasa mulas bertambah segera meneran supaya bayi segera lahir
 - c. Jika ingin buang air besar, segera minta diantar ke toilet
 - d. Beritahu dokter atau bidan bila akan mengejan

24. Tanda-tanda bahaya pada ibu bersalin adalah:
 - a. Bayi tidak lahir dalam 12 jam sejak terasa mulas
 - b. Darah bercampur lendir lewat jalan lahir
 - c. Ibu menolak untuk mengejan
 - d. Air ketuban tidak keluar

25. Yang dilakukan oleh ibu nifas adalah
 - a. Memberikan ASI hanya setelah bayi mandi dan dibersihkan
 - b. Susui bayi secara teratur setiap 4 jam sekali
 - c. Memberikan perawatan bayi baru lahir pada keluarga/bidan atau perawat
 - d. Periksa kesehatan ibu nifas ke bidan/dokter sedikitnya 3 kali selama masa nifas

26. Menjaga kesehatan ibu nifas
 - a. Makan makanan bergizi dua kali dari sebelum hamil
 - b. Minum 1 kapsul Vitamin A dosis tinggi setiap hari selama nifas
 - c. Minum 1 tablet tambah darah dosis tinggi
 - d. Istirahat cukup supaya ibu sehat dan ASI keluar banyak

27. Tanda bahaya penyakit pada ibu nifas
 - a. Keluar cairan coklat lewat jalan lahir setelah 10 hari bersalin
 - b. Payudara bengkak tidak keluar air susu
 - c. Mengalami gangguan jiwa
 - d. Perut memulas setelah bersalin

28. Tanda bahaya yang perlu diwaspadai pada ibu nifas adalah:
 - a. Keluar cairan tidak berbau dari jalan lahir
 - b. Muntah
 - c. Bengkak kaki
 - d. Perdarahan

29. Perlunya ibu ikut program keluarga berencana (KB) segera setelah bersalin antara lain adalah:
- Supaya meringankan beban kerja bidan, perawat atau dokter
 - Mengembalikan kelangsingan dan kebugaran ibu dengan segera
 - Mengatur jarak kehamilan tidak terlalu dekat
 - Supaya tidak perlu lagi menyusui bayi karena ASI akan berhenti bila minum pil KB
30. Cara ber-KB bagi suami adalah berikut ini:
- Pil
 - Vasektomi
 - Implan
 - Suntik

INFORMASI TENTANG KESEHATAN BAYI/BALITA

31. Tanda bayi lahir **kurang** sehat adalah:
- Bayi lahir lebih dari 4.0 kg
 - Bayi lahir segera menangis
 - Bayi bergerak aktif
 - Seluruh tubuh bayi kemerahan
32. Pernyataan ASI untuk bayi baru lahir:
- Beri ASI setelah suhu badan bayi stabil (setelah 2 jam)
 - Beri ASI secara teratur dalam 4 jam sekali
 - ASI eksklusif berarti ASI bersama makanan tambahan lainnya
 - ASI yang pertama keluar mengandung zat kekebalan tubuh
33. Jaga bayi tetap hangat
- Mandikan bayi segera setelah lahir sebelum dipakaikan pakaian dan dibungkus agar supaya bersih
 - Letakkan bayi pada tempat berangin supaya selalu mendapat udara segar
 - Jika bungkus atau kain bayi basah dekup bayi kedada ibu
 - Jika berat lahir kurang dari 2500 gram, dekup bayi agar kulit bayi menempel ke dada ibu (metode kanguru)
34. Pencegahan infeksi pada bayi baru lahir adalah secara:
- Memberikan antibiotik untuk diminum segera setelah bayi lahir
 - Menjaga tali pusat selalu terbungkus dengan antiseptik yang basah
 - Memberikan imunisasi tetanus dalam waktu 7 hari setelah lahir
 - Memberikan salep mata antibiotik segera setelah bayi lahir
35. Berikut ini adalah bayi baru lahir yang sehat:
- Tidak mau menyusu
 - Kejang
 - Diperiksa bidan/perawat/dokter sedikitnya 3 kali
 - Badan bayi kuning

36. Tanda-tanda balita sehat adalah:
 - a. Grafik balita bertambah mengikuti pita hijau pada KMS setiap bulan
 - b. Perkembangan tinggi balita tidak berubah setiap bulan
 - c. Anak tidak pernah bersuara, aktif, lincah, gembira dan cerdas
 - d. Terlihat gemuk

37. Imunisasi BCG diberikan pertama kali pada usia:
 - a. 0-7 hari
 - b. 1 bulan
 - c. 2 bulan
 - d. 3 bulan

38. Vitamin A untuk balita,:
 - a. Tidak terdapat di posyandu
 - b. Membuat tulang sehat, tubuh kuat dan mencegah penyakit
 - c. Antara lahir sampai 5 tahun
 - d. Terdapat sediaan kapsul untuk bayi dan anak

39. Hal penting berikut ini harus dilakukan pada balita:
 - a. Periksa kesehatan sedikitnya seminggu sekali
 - b. Menjaga kebersihan dengan mencuci rambut anak dengan shampo 2-3 kali sehari
 - c. Pakaikan popok pada balita supaya mudah buang air besar
 - d. Jauhkan dari asap rokok dan asap dapur

40. Hal penting perlu diketahui ibu/keluarga tentang Balita yang sakit dirumah
 - a. Gejala penyakit yang sering terjadi adalah batuk, diare, demam, sakit kulit dan tidak bisa minum
 - b. Tanda-tanda bahaya pada balita sakit adalah tidak bisa menyusu, muntah, kejang, tidak sadar dan malas minum
 - d. Anak harus segera dibawa ke pelayanan kesehatan jika mulai batuk, atau demam, atau diare
 - e. Membawa balita sakit hanya pada waktu jam praktek spesialis anak di poliklinik anak

PEMBINAAN DAN PEMANTAUAN PENGGUNAAN BUKU KIA

41. Membina ibu agar selalu menggunakan Buku KIA
 - a. Tanyakan tentang Buku KIAnya dan ingatkan untuk selalu membawa Buku KIA pada waktu petugas memberikan pelayanan
 - b. Kumpulkan ibu dirumah petugas dan berikan ceramah tentang Buku KIA
 - c. Menyuruh ibu kembali apabila tidak membawa Buku KIA
 - d. Memberi denda kepada ibu apabila tidak membawa atau menghilangkan atau merusak Buku KIA

42. Membina kader agar selalu membantu ibu menggunakan Buku KIA
 - a. Memastikan kader telah membaca Buku KIA, mengisi KMS balita dan mendorong kader untuk membentuk kelompok ibu hamil, ibu menyusui dan ibu balita
 - b. Mendanai kader untuk selalu mendampingi ibu hamil kemanapun perginya
 - c. Melatih kader untuk menjelaskan Buku KIA pada ibu
 - d. Memberikan ruangan untuk kader dapat memeriksa ibu hamil

43. Jika Nilai kelengkapan pengisian Buku KIA kurang dari 60%:
- Tingkatkan pembinaan petugas kesehatan
 - Didik ibu dan keluarga menulis dan membaca
 - Siapkan kader untuk membantu mengisi Buku KIA setiap kali mendapat kunjungan ibu
 - Cetak lebih banyak Buku KIA
44. Penilaian kepatuhan ibu membawa Buku KIA adalah bertujuan untuk:
- Mengevaluasi kualitas penggunaan Buku KIA
 - Menilai disiplin ibu
 - Menilai pengaruh petugas kesehatan pada ibu
 - Mengevaluasi jumlah ibu yang mempunyai Buku KIA
45. Jika nilai kepatuhan ibu membawa Buku KIA kurang dari 80% berarti:
- Kurang dari 80% ibu yang disiplin
 - Kader dan petugas perlu lebih giat lagi membina ibu
 - Perlu disediakan lebih banyak lagi Buku KIA
 - Ibu tidak patuh pada petugas

JAWABAN KUESIONER

APA ITU BUKU KIA

1. d
2. b
3. b
4. b
5. d

MANFAAT BUKU KIA

6. b
7. a
8. d
9. d
10. a

PENGGUNAAN BUKU KIA

11. d
12. a
13. a
14. b
15. b

INFORMASI KESEHATAN IBU HAMIL

16. a
17. d
18. c
19. d
20. d
21. a
22. c
23. d
24. a
25. d
26. d
27. c
28. d
29. c
30. b

INFORMASI KESEHATAN BAYI/ANAK

31. a
32. d
33. d
34. d
35. c
36. a
37. b
38. d
39. d
40. b

PEMANTAUAN DAN PEMBINAAN DALAM PENGGUNAAN BUKU KIA

41. a
42. a
43. a
44. a
45. b

PENILAIAN PENGUNAAN BUKU KIA

- Memuaskan:** Melakukan keterampilan/kegiatan sesuai dengan prosedur atau petunjuk tertulis tanpa memerlukan bantuan fasilitator
- Belum Memuaskan:** Belum melakukan keterampilan/kegiatan sesuai dengan prosedur atau petunjuk tertulis, atau masih memerlukan bantuan fasilitator
- T/S Tidak Sesuai:** Keterampilan/kegiatan tidak sesuai dengan keadaan/situasi

PESERTA: _____

TANGGAL: _____

KETERAMPILAN PENGUNAAN BUKU KIA	PENGAMATAN		
1. Menyampaikan salam			
2. Menunjukkan sikap ramah dan sopan			
3. Menyebut nama ibu/anak			
4. Menyampaikan tujuan dan manfaat penggunaan Buku KIA dengan jelas			
5. Menjelaskan cara membaca Buku KIA			
6. Menjelaskan bagian-bagian dari Buku KIA			
7. Mengisi bagian pendaftaran			
8. Mengisi identitas keluarga			
9. Mengerti cara menghitung Hari Taksiran Persalinan (HTP)*			
10. Mengisi catatan ibu hamil*			
11. Mengisi catatan keadaan ibu hamil*			
12. Mengisi catatan ibu bersalin*			
13. Mengisi informasi rujukan*			
14. Mengerti informasi umpan balik rujukan*			
15. Mengisi keterangan lahir*			
16. Mengisi identitas anak			
17. Mengisi catatan ibu nifas			
18. Mengisi keadaan ibu nifas			
19. Mengisi keadaan bayi saat lahir			
20. Mengisi catatan pemeriksaan neonatus			
21. Mengisi catatan pemberian imunisasi			

22. Mengisi catatan pemberian vitamin A			
23. Menjelaskan Kartu Menuju Sehat (KMS)			
24. Mengisi catatan penyakit dan masalah perkembangan			
25. Mengisi catatan dengan tulisan yang jelas, dapat dibaca dan bersih			
26. Mengisi catatan sesuai instruksi pengisian dan pemakaian tanda-tanda yang sesuai			
27. Memberi kesempatan kepada ibu dan keluarga untuk bertanya jika ada yang kurang dipahami			
28. Mengajukan ibu memberi tanda memakai pensil/pena pada bagian yang telah dibaca			
29. Mengingatkan ibu untuk selalu membawa Buku KIA setiap kali konsultasi dengan petugas kesehatan			
30. Mengingatkan ibu untuk menyimpan Buku KIA dengan baik			
31. Mengembalikan Buku KIA kepada ibu dengan sopan dan tertib			
32. Mengucapkan terima kasih atas kerjasama ibu/keluarga dalam menggunakan Buku KIA			

* Pemeriksaan oleh Petugas Kesehatan sesuai keadaan

CATATAN/MEMO/KOMENTAR

